



**PUTUSAN**

Nomor 4819/Pdt.G/2022/PA.Jr



**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Jember yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu dalam tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara permohonan cerai talak antara:

PEMOHON, umur 36 tahun, agama Islam, pekerjaan karya swasta, tempat tinggal di Dusun Kramat RT.010 RW. 005 Desa Sebanen Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember, dalam hal ini memberikan kuasa kepada Ichwan Noor Cholis, S.H., pekerjaan Advokat/Pengacara yang beralamat kantor di Jalan Merapi Utara No. 5, Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, selanjutnya disebut sebagai Pemohon;

melawan

TERMOHON, umur 30 tahun, agama Islam, pekerjaan mengurus rumah tangga, tempat tinggal di Dusun Kramat RT.0012 RW. 003 Desa Sebanen Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember, sebagai Termohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon serta para saksi dimuka sidang;

**DUDUK PERKARA**

Bahwa Pemohon dalam surat permohonannya tanggal 28 September 2022 yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Jember Nomor 4819/Pdt.G/2022/PA.Jr tanggal 28 September 2022, dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa antara Pemohon dan Termohon adalah suami istri yang menikah pada tanggal 19 Juli 2010, yang tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember, dengan Kutipan Akta Nikah Nomor : 347/40/VII/2010.

Hal. 1 dari 8 hal. Salinan Putusan Nomor 4819/Pdt.G/2022/PA.Jr



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa setelah pernikahan Pemohon dan Termohon bertempat tinggal di rumah orangtua Termohon di Dusun Kramat RT/RW 012/003, Desa Sebanen, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember tersebut diatas .
3. Bahwa selama pernikahan Pemohon dan Termohon telah berhubungan suami istri dan dikaruniai seorang anak laki-laki yang bernama ANAK I usia 10 tahun.
4. Bahwa semula rumah tangga Pemohon dan Termohon berlangsung dengan rukun dan damai saja. Konflik baru timbul sekitar dua tahun setelah pernikahan yaitu sekitar bulan September tahun 2012 dimana Termohon diketahui menjalin hubungan gelap dengan lelaki lain.
5. Bahwa akibat dari hal tersebut diatas, maka pada bulan Desember 2012 sore hari Termohon pulang kerumah orangtuanya sendiri di Dusun Kramat RT/RW 010/005, Desa Sebanen, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember. Sampai saat ini sudah berpisah lebih kurang 10 tahun lamanya.
6. Bahwa bagi Pemohon, fakta-fakta serta kejadian demi kejadian tersebut diatas sudah tidak dapat ditoleransi lagi dan Pemohon merasa harga diri dan kehormatannya dengan sengaja diabaikan oleh Termohon.
7. Bahwa pada akhirnya setelah melalui proses berfikir yang panjang, Pemohon memilih jalan perceraian untuk mengakhiri dan menyelesaikan kemelut dalam rumah tangganya.

Berdasarkan seluruh uraian tersebut diatas, Pemohon memohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Jember **melalui** Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini agar berkenan untuk memberikan putusan yang bunyinya sebagai berikut :

## **PRIMAIR :**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon
2. Menetapkan, memberikan ijin kepada Pemohon **PEMOHON** untuk mengucapkan **Talak Satu Raj'i** kepada Termohon : **Risa Umami binti Mastuki** dihadapan sidang Pengadilan Agama Jember.
3. Membebaskan biaya perkara sesuai aturan hukum.

## **SUBSIDAIR :**

Hal. 2 dari 8 hal. Salinan Putusan Nomor 4819/Pdt.G/2022/PA.Jr



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (Ex Aequo Et Bono).

Bahwa pada hari dan tanggal persidangan yang telah ditetapkan Pemohon telah hadir sendiri, sedangkan Termohon telah tidak datang menghadap dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya, meskipun telah dipanggil secara patut;

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasehati Pemohon agar mau rukun kembali dengan Termohon, akan tetapi tidak berhasil. Kemudian dibacakanlah permohonan Pemohon, yang ternyata isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa untuk menguatkan dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti tertulis berupa :

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk an. Pemohon yang dikeluarkan oleh Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jember tanggal 16 Desember 2019 (P.1);
2. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 347/40/VII/2010 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember tanggal 19 Juli 2010 (P.2);

Bahwa Pemohon telah mengajukan saksi saksi dipersidangan yaitu :

1. SAKSI I, umur 45 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Desa Sebanen Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember;  
yang memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:
  - Bahwa Saksi adalah saudara ipar Pemohon;
  - Semula Pemohon dan Termohon hidup rukun dirumah orang tua Termohon dan telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri dan dikaruniai anak yang bernama ANAK I
  - Setelah itu antara Pemohon dan Termohon sering bertengkar disebabkan karena Termohon diketahui menjalin hubungan gelap dengan lelaki lain
  - Sekarang Pemohon dan Termohon telah berpisah rumah selama ± 10 tahun dan awal pisah itu Termohon pergi meninggalkan tempat kediaman bersama dan sekarang berada dirumah Termohon

Hal. 3 dari 8 hal. Salinan Putusan Nomor 4819/Pdt.G/2022/PA.Jr



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa selama pisah itu saksi tidak pernah tahu keduanya rukun lagi layaknya suami istri;
- Bahwa Saksi sudah berusaha menasehati Pemohon untuk rukun lagi membina rumah tangga akan tetapi tidak berhasil, Pemohon tetap pada pendiriannya untuk bercerai dengan Termohon;

2. SAKSI II, umur 53 tahun, agama Islam, pekerjaan P3N, bertempat tinggal di Desa Sebanen Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember;

Saksi memberikan keterangan dibawah sumpahnya dan pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi adalah tetangga Pemohon;
- Semula Pemohon dan Termohon hidup rukun dirumah orang tua Termohon dan telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri dan dikaruniai anak yang bernama ANAK I
- Setelah itu antara Pemohon dan Termohon sering bertengkar disebabkan karena Termohon diketahui menjalin hubungan gelap dengan lelaki lain
- Sekarang Pemohon dan Termohon telah berpisah rumah selama ± 10 tahun dan awal pisah itu Termohon pergi meninggalkan tempat kediaman bersama dan sekarang berada dirumah Termohon
- Bahwa selama pisah itu saksi tidak pernah tahu keduanya rukun lagi layaknya suami istri;
- Bahwa Saksi sudah berusaha menasehati Pemohon untuk rukun lagi membina rumah tangga akan tetapi tidak berhasil, Pemohon tetap pada pendiriannya untuk bercerai dengan Termohon;

Bahwa sehubungan dengan keterangan saksi tersebut Pemohon menyatakan telah cukup dan membenarkannya;

Bahwa selanjutnya Pemohon mengajukan kesimpulan yang pada pokoknya tetap pada pendiriannya dan mohon putusan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini ditunjuk kepada hal-hal sebagaimana tercantum dalam berita acara sidang perkara ini;

Hal. 4 dari 8 hal. Salinan Putusan Nomor 4819/Pdt.G/2022/PA.Jr



## PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah seperti diuraikan tersebut di atas;

Menimbang bahwa berdasarkan bukti P.1 telah ternyata Pemohon bertempat kediaman di wilayah Kabupaten Jember, dengan demikian berdasarkan pasal 66 ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 tahun 2006, terakhir diubah dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009 Pengadilan Agama Jember berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara aquo;

Menimbang bahwa karena ternyata Termohon meskipun telah dipanggil secara patut, tidak menghadap, pula tidak ternyata bahwa ketidakhadirannya itu disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka Termohon harus dinyatakan tidak hadir;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasehati Pemohon agar mau rukun kembali dengan Termohon akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2, telah terbukti bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami isteri yang sah;

Menimbang, bahwa permohonan Pemohon didasarkan pada dalil yang pada pokoknya adalah bahwa setelah hidup bersama rumah tangga di antara Pemohon dan Termohon telah terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan karena Termohon diketahui menjalin hubungan gelap dengan lelaki lain;

Menimbang bahwa sikap Termohon yang telah tidak hadir dipersidangan dapat dipandang bahwa ia tidak hendak membantah dalil dalil permohonan Pemohon, dengan demikian dalil permohonan Pemohon telah menjadi fakta yang tetap;

Menimbang bahwa Pemohon telah mengajukan dua orang saksi, dan dari keterangan para saksi tersebut yang bersesuaian satu sama lain telah terungkap fakta yang pada pokoknya menguatkan dalil permohonan Pemohon;

Menimbang bahwa sejak terjadinya perselisihan dan pertengkaran tersebut sampai dengan tahap akhir persidangan, selama  $\pm$  10 tahun telah ternyata Pemohon dan Termohon sudah tidak berhubungan lagi sebagai suami isteri/hidup

Hal. 5 dari 8 hal. Salinan Putusan Nomor 4819/Pdt.G/2022/PA.Jr



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

berpisah, halmana membuktikan bahwa perselisihan dan pertengkaran Pemohon dan Termohon telah berlangsung terus menerus;

Menimbang bahwa Majelis Hakim dan pihak keluarga telah tidak berhasil menasehati Pemohon dengan Termohon, pula telah ternyata Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya, dengan demikian hal tersebut telah menunjukkan bahwa di antara Pemohon dan Termohon sudah tidak ada harapan akan hidup rukun dalam rumah tangga;

Menimbang bahwa disyariatkannya pernikahan sebagai *mitsaqon gholidhon* mempunyai tujuan yang suci dan mulia, yakni untuk menciptakan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah dan rahmah*, sebagaimana dimaksud dalam Al Qur'an surat Ar Rum ayat 21 dan pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 Jo. pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, namun dengan keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon tersebut, maka tujuan pernikahan menjadi tidak bisa dicapai;

Menimbang bahwa fakta-fakta tersebut diatas telah menunjukkan bahwa perkawinan Pemohon dan Termohon benar-benar telah pecah dan telah sampai pada taraf yang sudah tidak bisa didamaikan lagi, karena sudah tidak adanya kehendak dari para pihak untuk melanjutkan perkawinannya, dengan demikian penyelesaian yang dipandang adil dan bermanfaat bagi kedua belah pihak adalah perceraian;

Menimbang bahwa pada dasarnya menurut ajaran Islam perceraian merupakan perbuatan tercela, namun begitu dalam keadaan suami isteri sudah tidak saling mencintai lagi dan yang terjadi hanya sikap permusuhan dan saling membenci sebagaimana yang dialami oleh Pemohon dan Termohon tersebut, maka perceraian diperbolehkan karena untuk menghindari kemelut dan mudarat yang berkepanjangan dalam rumah tangga;

Menimbang bahwa sesuai dengan firman Allah dalam surat Albaqarah ayat 227 :

وان عزموا الطلاق فان الله سميع عليم

Artinya : "Dan jika kamu berazam (berketetapan hati) untuk talak, maka sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".

dan dalam Kitab Al-Anwar Juz II halaman 55 :

Hal. 6 dari 8 hal. Salinan Putusan Nomor 4819/Pdt.G/2022/PA.Jr

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

فان تعزز بتعزز او توار او غيبة جاز اثباته بالبينة

Artinya: "Apabila ia (Termohon) enggan untuk hadir atau bersembunyi atau tidak diketahui tempat kediamannya, maka perkaranya boleh diputuskan dengan berdasarkan pada pembuktian".

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, permohonan Pemohon telah mempunyai cukup alasan dan telah terbukti serta memenuhi pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, maka berdasarkan Pasal 125 HIR dapat dikabulkan dengan Verstek;

Menimbang, bahwa putusannya ikatan perkawinan dalam perkara cerai gugat terjadi setelah putusan tersebut mempunyai kekuatan hukum tetap, sedangkan dalam perkara cerai talak putusannya ikatan perkawinan terjadi setelah pengucapan ikrar talak;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009, maka biaya perkara ini dibebankan kepada Pemohon;

Memperhatikan, segala ketentuan peraturan perUndang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

## MENGADILI

1. Menyatakan Termohon telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan permohonan Pemohon dengan verstek;
3. Memberi izin kepada Pemohon (PEMOHON ) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (TERMOHON ) di depan sidang Pengadilan Agama Jember;
4. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp. 570000.- (lima ratus tujuh puluh ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Rabu tanggal 12 Oktober 2022 M bertepatan dengan tanggal 16 Rabiulawal 1444 H, oleh kami Drs. H. Umar Jaya, S.H., M.H. sebagai Ketua

Hal. 7 dari 8 hal. Salinan Putusan Nomor 4819/Pdt.G/2022/PA.Jr



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Majelis, Drs. H. Baidlowi, S.H. dan H. Achmad Nabbani, S.H., M.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan dibacakan dalam sidang terbuka untuk umum dengan didampingi oleh Abdur Rohman, S.H., M.H. sebagai Panitera Pengganti Pengadilan Agama tersebut dan dihadiri oleh Pemohon tanpa hadirnya Termohon;

Hakim Anggota

ttd

Drs. H. Baidlowi, S.H.

Hakim Anggota

ttd

H. Achmad Nabbani, S.H., M.H.

Ketua Majelis

ttd

Drs. H. Umar Jaya, S.H., M.H.

Panitera Pengganti,

ttd

Abdur Rohman, S.H., M.H.

## Perincian Biaya Perkara :

- |                    |       |            |
|--------------------|-------|------------|
| 1. Pendaftaran     | : Rp. | 30.000,00  |
| 2. Biaya Proses    | : Rp. | 75.000,00  |
| 3. Biaya Panggilan | : Rp. | 425.000,00 |
| 4. Biaya PNBP      | : Rp. | 20.000,00  |
| 5. Redaksi         | : Rp. | 10.000,00  |
| 6. Materai         | : Rp. | 10.000,00  |
| Jumlah             | Rp.   | 570.000,00 |

(lima ratus tujuh puluh ribu rupiah)

Untuk salinan yang sama bunyinya,  
Oleh,  
Pengadilan Agama Jember  
Panitera

**Akhmad Muzaeri, S.H.**

Hal. 8 dari 8 hal. Salinan Putusan Nomor 4819/Pdt.G/2022/PA.Jr